

Pengaruh Sikap Keuangan Dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

Naista Larasati Pakaya¹, Rizan Machmud², Selvi³, Srie Isnawaty Pakaya⁴

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia¹

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia²

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia³

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia⁴

E-mail: nstalarstii@gmail.com

Abstract: *This research aims to determine the influence of financial attitude and locus of control on the financial management behavior of students in Management Department, Faculty of Economics, Universitas Negeri Gorontalo. This research employs a quantitative method with purposive sampling as the sampling technique. The sample size consists of 89 respondents. Data collection is done through a questionnaire, and the data are analyzed using multiple linear regression analysis with SPSS version 20. The results indicate that financial attitude and locus of control positively influence the financial management behavior of students in the Management Department, Faculty of Economics, Universitas Negeri Gorontalo. This is proven by the calculated F-count of 98.794, greater than the critical value of 3.11, with a significance level of 0.000, less than 0.05. The R square value is 0.702, indicating that 70.2% of the variance in financial management behavior can be explained by financial attitude and locus of control, while the remaining 29.8% is attributed to variables not included in this research.*

Keywords: *Financial Attitude; Locus of Control; Financial Management Behavior*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan dan *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi universitas negeri gorontalo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 89 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan teknik analisis data regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 20. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan dan *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi universitas negeri gorontalo, dilihat dari nilai f hitung sebesar 98,794 > 3,11 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai R square adalah 0,702 yang berarti perilaku pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh sikap keuangan dan *locus of control* sebesar 70,2% dan sisanya 29,8% dapat dijelaskan oleh variabel yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Sikap Keuangan; Locus of Control; Perilaku Pengelolaan Keuangan*

PENDAHULUAN

Meningkatnya kebutuhan manusia, sikap konsumerisme, serta gaya hidup yang tinggi mengakibatkan beberapa masyarakat tidak sadar bahwa mereka telah menggunakan uangnya tanpa adanya perhitungan. Setiap individu hendaknya harus pandai dalam mengelola keuangannya agar antara pendapatan dengan pengeluaran bisa seimbang. Serta diperlukan manajemen pengelolaan keuangan untuk mengatur keluar masuknya uang menjadi lebih baik (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Pengelolaan keuangan dalam jangka pendek dapat membantu dalam mengendalikan keinginan untuk mengkonsumsi produk yang kurang penting. Sedangkan pengelolaan keuangan untuk jangka panjang dapat membantu perencanaan masa depan maupun hari tua (Atikah & Kurniawan, 2021).

Kholilah & Iramani (2013) mendefinisikan perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Berdasarkan hasil riset Markplus Insight Netizen Survey menunjukkan bahwa remaja dengan rentang umur 16-25 tahun termasuk didalamnya mahasiswa dengan pemasukan per bulan di bawah Rp 2 juta, kebanyakan hidup dengan pengeluaran lebih besar daripada pemasukkan. Ketimpangan perilaku pengeluaran

anak muda ini merupakan sebuah informasi dimana pengeluaran rutin anak muda Indonesia sebagian besar konsumsi belanja pakaian, hiburan, telepon, biaya transportasi dan makan sehari-hari. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pentingnya pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa (Rokhayati et al., 2022).

Mahasiswa pada umumnya belum mampu mengendalikan setiap pengeluaran yang mereka lakukan, dan senantiasa masih mengikuti ego-nya dalam pengambilan keputusan. Kebanyakan mahasiswa tidak bisa untuk menahan diri agar dapat menggunakan uang seperlunya, bahkan mereka cenderung lebih suka menghabiskan uang yang mereka miliki untuk memenuhi keinginan mereka tanpa memikirkan efek jangka panjang, termasuk dalam hal financial (Anggraini et al., 2022)

Pengelolaan keuangan yang baik akan sangat membantu mahasiswa dalam membuat perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga diharapkan dengan menerapkan hal tersebut dapat membuat kesejahteraan dalam keuangannya (Rokhayati et al., 2022). Namun (Pulungan & Febriaty, 2018) menyimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa belum maksimal dalam mengendalikan dirinya yaitu tidak mampu bersikap bijak dalam menggunakan uang, tidak mampu mengendalikan diri ketika bergaul dengan orang lain dan belum bisa bijak menghadapi perubahan zaman.

Hal ini didukung dengan observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dengan jumlah responden sebanyak 30 responden mahasiswa manajemen Universitas Negeri Gorontalo yang menunjukkan sebagian besar mahasiswa tidak memiliki perencanaan keuangan dan tidak mampu dalam menyisihkan uang untuk ditabung. Selain itu juga sebesar 25 mahasiswa merasa sulit mengontrol keuangannya dan sebesar 23 dari 30 mahasiswa memiliki kesulitan menahan diri untuk membeli barang-barang yang tidak diperlukan. Ini menunjukkan masih banyak mahasiswa tidak memiliki pengelolaan keuangan yang baik. Beberapa responden memberikan alasan bahwa kesulitan mereka dalam mengontrol keuangannya dikarenakan mereka belum mempunyai penghasilan sehingga masih mengandalkan uang jajan yang diberikan oleh orang tua mereka. serta adanya perilaku konsumtif terhadap gaya hidup yang modern. Seperti cenderung mengabaikan kebutuhan dibandingkan keinginan, mengikuti tren-tren, nongkrong dengan teman-teman mereka di café, dan adanya perilaku implusif buying. Perilaku ini cenderung membuat mereka kesulitan dalam mengelola keuangannya. Perilaku pengelolaan keuangan yang buruk ini bisa memberikan dampak yang negatif bagi kehidupan mereka dimasa yang akan datang. Sehingga perlunya pengetahuan mengenai cara pengelolaan uang yang baik agar mereka tidak terjerumus pada perilaku boros dan konsumtif. Disisi lain, perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa sangat tinggi seiring dengan maraknya bisnis online yang berkembang saat ini. Artinya, penting bagi mahasiswa mengetahui dan praktik keuangan yang baik (Sari & Anam, 2021)

Variabel yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan diantaranya sikap keuangan yang merupakan keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan (Herdjiono et al., 2016). Sikap keuangan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi perilaku setiap individu, artinya sikap keuangan yang baik yang dimiliki oleh seseorang diikuti dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik (Sari & Anam, 2021).

Melalui Penelitian terdahulu mengenai sikap keuangan yang dilakukan oleh Budiono (2020) menunjukkan variabel financial attitude (sikap keuangan) berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Ini sejalan dengan penelitian (Moko et al., 2022) menyatakan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Dimana semakin baik sikap keuangan seseorang, maka manajemen keuangannya akan semakin baik. Namun, hal ini tidak sejalan dengan penelitian Harianto & Isbanah (2021) yang menunjukkan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, yang disebabkan oleh sudut pandang responden yang berbeda-beda terhadap sikap untuk menghadapi keadaan keuangan yang ada.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan Selain sikap keuangan, ialah *locus of control*. *locus of control* merupakan perilaku seseorang mengenai pengendalian dirinya agar dapat bersikap secara etis sehingga tidak akan berdampak buruk untuk masa yang akan datang (Nisa & Haryono, 2022). Menurut Pradiningtyas & Lukiastuti, (2019) *locus of control* ialah sikap seseorang yang meyakini bahwa apa yang terjadi dalam dirinya merupakan akibat dari tindakannya sendiri. *Locus of control* berhubungan dengan sikap kerja dan citra diri seseorang. Untuk itu, *locus of control* yang rendah maupun tinggi pada mahasiswa akan mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa baik secara internal maupun secara eksternal (Natan & Mahastanti, 2022).

Hubungan *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan didukung oleh riset yang dilakukan oleh (Gazali et al., 2022) yang menunjukkan *locus of control* merupakan salah satu

faktor yang berperan penting yang menentukan baik buruknya peningkatan pelaku keuangan (*financial behavior*). Semakin tinggi *locus of control*, akan mendorong semakin baiknya perilaku keuangan (*financial behavior*). Sebaliknya jika *locus of control* rendah/ buruk, maka perilaku keuangan juga akan mengalami penurunan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Baptista, 2021) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara *locus of control* dan perilaku pengelolaan keuangan. Artinya tingkat locus of control atau pengendalian diri yang dimiliki oleh seseorang tidak mempengaruhi jika tidak dibarengi dengan faktor atau variabel lain

Berdasarkan latar belakang, obsevasi awal, serta penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk menguji melihat bagaimana pengaruh sikap keuangan dan *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Dengan demikian, peneliti merumuskan judul "Pengaruh Sikap Keuangan Dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Negeri Gorontalo"

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk menguji adanya pengaruh antara variable sikap keuangan (X1), dan *locus of control* (X2), dengan perilaku pengelolaan keuangan (Y). Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada individu atau sekumpulan orang sebagai alat bantu pengumpulan data.

Jenis penelitian ini yaitu penilitian kausalitas adalah desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan antara sebab- akibat antar variable. Dimana hubungan sebab akibat dimana ada variabel indenpenden (bebas) yaitu varibel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat) entah secara positif ataupun negative, variabel dependen (terikat) yaitu varibel yang dipengaruhi.

Populasi dalam penelitian ialah mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2019, 2020, 2021 Universitas Negeri Gorontalo.

Tabel 1. Data Populasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2019-2021

| Angkatan | Jumlah |
|--------------|------------|
| 2019 | 189 |
| 2020 | 222 |
| 2021 | 250 |
| Total | 661 |

jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 87 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2013:120). Dengan menggunakan pendekatan sampling purposive, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu pertimbangan tersebut antara lain:

1. Mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2019,2020,2021.
2. Mahasiswa yang masih aktif dalam proses perkuliahan.

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Dalam menganalisis data yang akan terkumpul pada penelitian ini akan dilakukan dengan teknik analisis statistis deskriptif. Dengan menggunakan statistik deskriptif akan diketahui tanggapan responden terhadap masing-masing indikator. Mendeskriptifkan data melalui tabel frekuensi, jawaban responden terhadap pertanyaan yang telah diajukan. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-------------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Sikap Keuangan | 87 | 8 | 40 | 28,69 | 6,364 |
| Locus of Control | 87 | 8 | 30 | 23,53 | 5,730 |
| Perilaku Pengelolaan Keuangan | 87 | 14 | 50 | 36,61 | 7,930 |
| Valid N (listwise) | 87 | | | | |

Sumber: Data Diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 2. Analisis statistik deskriptif Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap sikap keuangan menunjukkan nilai minimum sebesar 8, nilai maximum sebesar 40, mean (rata-rata) sebesar 28,69 dengan standar deviasi 6,36. Kemudian hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap locus of control menunjukkan nilai minimum sebesar 8, nilai maximum sebesar 30, mean (rata-rata) sebesar 23,53 dengan standar deviasi 5,73. Sedangkan hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap perilaku pengelolaan keuangan menunjukkan nilai minimum sebesar 14, nilai maximum sebesar 50, mean (rata-rata) sebesar 36,61 dengan standar deviasi 7,93.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

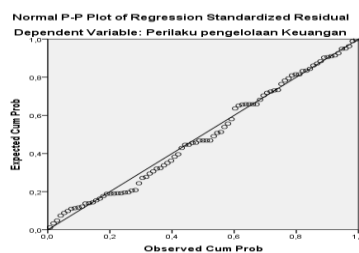
Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independent memiliki distribusi normal atau tidak normal. Ketentuan pengujian, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini merupakan uji Kolmogrov-Smirnov dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 87 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0.00E+00 |
| | Std. Deviation | 433,142,406 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,082 |
| | Positive | ,082 |
| | Negative | -,044 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,764 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,604 |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Hasil pengolahan data pada tabel 3. Diperoleh nilai Kolmogrov-Smirnov adalah 0,764 dan signifikan sebesar 0,604 yang berarti melebihi nilai signifikansi 0,05 ($0,604 > 0,05$) maka data residual berdistribusi normal, dan dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik histogram dan normal P-P regression standarized residual dibawah ini:



Gambar 1. Uji Normalitas Grafik P-Plot (Sumber: Data diolah SPSS,2023)

Pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa Gambar *P-Plot Standardized* cenderung mengikuti garis diagonal. Hal ini berarti bahwa model-model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas berdasarkan analisis grafik normal *probability*.

Uji Multikolinearitas

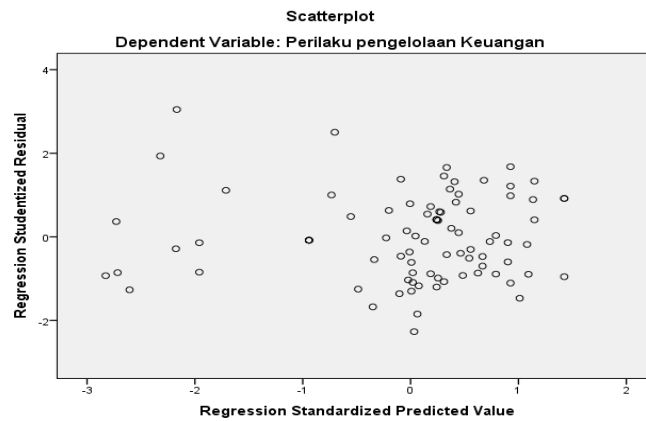
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel | VIF | Kesimpulan |
|------------------|-------|---------------------------------|
| Sikap Keuangan | 2,322 | Tidak terjadi Multikolinieritas |
| Locus of Control | 2,322 | Tidak terjadi Multikolinieritas |

Sumber: Data Diolah SPSS,2023

Berdasarkan tabel 4. Hasil uji multikolinearitas diatas dapat dilihat bahwa variabel sikap keuangan (X1) dan Locus of Control (X2) memperoleh nilai VIF sebesar 2,322. Nilai tersebut dapat diartikan dalam batas toleransi yang telah ditentukan dimana semua variabel mendekati angka 1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Data diolah SPSS,2023

Gambar 3. diatas dapat dilihat bahwa hasil data tidak membentuk Berdasarkan pola dan titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, artinya variabel dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas. sehingga dapat dikatakan uji heterokedastisitas pada variabel dalam penelitian ini dapat terpenuhi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 6,771 | 2,240 | | 3,023 | ,003 |
| | Sikap Keuangan | ,368 | ,113 | ,295 | 3,249 | ,002 |
| | Locus of Control | ,820 | ,126 | ,592 | 6,523 | ,000 |

a. Dependent Variable: Perilaku pengelolaan Keuangan

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi disusun sebagai berikut:

$$Y = \beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Maka diperoleh $Y = 6,771 + 0,368 + 0,820 + e$

Berdasarkan persamaan diatas dapat disimpulkan:

1. Nilai konstanta persamaa diatas sebesar 6,771, artinya bahwa jika sikap pengetahuan dan *locus of control* bernilai nol, maka nilai perilaku pengelolaan keuangan adalah 6,771.
2. Variabel sikap keuangan (X1) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,368. artinya jika sikap keuangan mengalami kenaikan 1 poin, maka perilaku pengelolaan keuangan mangalami peningkatan sebesar 0,368.
3. Variabel *locus of control* (X2) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,820. artinya jika *locus of control* mengalami kenaikan 1 poin, maka perilaku pengelolaan keuangan mangalami peningkatan sebesar 0,820.

Uji Hasil Hipotesis

Uji t

Tabel 6. Hasil Uji t

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 6,771 | 2,240 | | 3,023 | ,003 |
| | Sikap Keuangan | ,368 | ,113 | ,295 | 3,249 | ,002 |
| | Locus of Control | ,820 | ,126 | ,592 | 6,523 | ,000 |

a. Dependent Variable: Perilaku pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Diolah SPSS, 2023

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi 0,05 dengan: $df = n-k-1$ dimana k = jumlah variabel bebas dan n = jumlah sampel pembentuk regresi. Maka, $df=87-2-1= 84$. Hasil diperoleh untuk $t_{tabel} = 1,66320$

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 6. Diatas dapat dilihat nilai thitung variabel sikap keuangan lebih besar dari pada nilai ttabel ($3,249 > 1,66320$) dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yakni 0,002 dan nilai thitung variabel locus of control lebih besar dari nilai ttabel ($6,523 > 1,66320$) dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yakni 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji parsial dalam analisis regresi maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji parsial dalam analisis regresi maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel sikap keuangan (X1) secara parsial berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
2. Variabel *locus of control* (X2) secara parsial berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Uji f

Tabel 7. Hasil Uji f

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 3,795,246 | 2 | 1,897,623 | 98,794 | ,000 ^b |
| | Residual | 1,613,466 | 84 | 19,208 | | |
| | Total | 5,408,713 | 86 | | | |

a. Dependent Variable: Perilaku pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Locus of Control, Sikap Keuangan

Sumber: Data Diolah SPSS, 2023

Nilai f_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi 0,05 dengan: $df_1= k$ dan $df_2= n-k-1$.

dimana k = jumlah variabel bebas dan n = jumlah sampel pembentuk regresi. Maka $df_1 = 2$ dan $df_2 = 87 - 2 - 1 = 84$. Hasil diperoleh untuk $f_{tabel} = 3,11$

Berdasarkan data hasil uji f diatas dapat dilihat nilai $f_{hitung} >$ nilai t_{tabel} ($98,794 > 3,11$) dengan tingkat signifikan dibawah $0,05$ yakni $0,000$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel sikap keuangan (X_1) dan locus of control (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Koefisien determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R square sebagai mana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,838 ^a | ,702 | ,695 | 4,383 |
| a. Predictors: (Constant), Locus of Control, Sikap Keuangan | | | | |
| b. Dependent Variable: Perilaku pengelolaan Keuangan | | | | |

Berdasarkan hasil uji tabel 8. regresi koefisien determinasi diatas dapat dilihat bahwa koefisien estimasi (R square) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar $0,702$, hal ini berarti bahwa rasio variabel independen terhadap variabel dependen adalah $70,2\%$. Sisanya $29,8\%$ dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Ini berarti semakin baik sikap keuangan yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya.

Sikap Keuangan merupakan keadaan pikiran, pendapat dan penilaian tentang keuangan. Ada hubungan antara sikap keuangan dan tingkat masalah keuangan. Dengan memiliki financial attitude yang baik, individu akan dapat mengelola keuangannya dengan baik pula. Tanpa menerapkan hal tersebut, dirasakan sulit bagi individu untuk memiliki kelebihan uang yang dialokasikan untuk tabungan masa depan, apalagi memiliki modal untuk berinvestasi, (Rizkiawati & Asandimitra, 2018).

Maka dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan ialah sikap seseorang dalam menggunakan uangnya, baik itu sikap dalam menghabiskan atau menyimpan keuangannya. Pengelolaan keuangan yang baik dapat dilihat dari perilaku seseorang terhadap keuangannya, yaitu jika sudah mampu memilah keinginan untuk membelanjakan uangnya dan menyisihkan uangnya untuk terselamatkan, manajemen keuangan yang baik akan muncul, karena sikap Finansial ini akan menimbulkan kebiasaan seseorang dalam memperhatikan dan mengatur keuangan mereka.

Agar terhindar dari permasalahan finansial seseorang perlu memperhatikan dan mempertimbangkan secara matang sikap atau tindakan terhadap keuangannya. Dalam mengelola keuangan seseorang harus mampu membiasakan diri dalam mengambil tindakan keuangan, baik itu dalam mencari, menyimpan ataupun menghabiskan uangnya, sehingga dari kebiasaan mempertimbangkan hal tersebut maka seorang mampu mengelola finansialnya dengan baik.

Dalam penilitan ini sikap keuangan diukur dengan indikator orientasi terhadap uang, filsafat uang, keamanan uang, dan menilai keuangan pribadi. Berdasarkan staistik deskriptif variabel sikap keuangan, dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi berada pada indikator orientasi terhadap keuangan pribadi pada pernyataan pertama yaitu Menyusun anggaran merupakan strategi penting dalam keuangan dan pada pernyataan kedua yaitu, Menjaga catatan keuangan merupakan hal yang penting dalam keuangan. Hal ini berarti responden menganggap menyusun anggaran keuangan

dan menjaga catatan keuangan merupakan hal penting untuk menghindari masalah keuangan. Sehingga ketika seseorang memiliki sikap keuangan yang baik maka akan mengarah pada perilaku pengelolaan keuangan yang baik pula.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh muslih dan satria (2022) yang mengemukakan bahwa sikap keuangan memberikan pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan dimana dengan pemahaman tentang sikap keuangan akan membantu mahasiswa untuk mengerti apa yang dipercaya terkait dengan hubungan dirinya dengan uang sehingga perilaku masyarakat dalam mengelola keuangannya akan semakin baik.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Anam, 2021) yang menghasilkan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan dimana Sikap keuangan berperan penting dalam menentukan perilaku pengelolaan keuangan seseorang.

Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Artinya, seiring dengan meningkatnya kontrol terhadap diri sendiri, maka perilaku pengelolaan keuangan individu tersebut juga akan meningkat.

Pada tahun 1966, seorang ahli teori pembelajaran sosial yakni Julian Rotter mengemukakan adanya konsep *Locus of Control* yakni keyakinan, harapan, atau sikap tentang keterkaitan antara perilaku seseorang dengan akibatnya. *Locus of Control* dibagi menjadi dua dimensi yakni internal *Locus of Control* dan eksternal *Locus of Control*. Locus kontrol dalam psikologi sosial mengacu pada sejauh mana individu percaya bahwa mereka dapat mengontrol peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi mereka. seseorang melihat apa yang terjadi dalam kehidupannya bergantung pada perilakunya sendiri dan masalah tersebut selalu bisa terpecahkan, serta lebih percaya kondisi keuangannya saat ini disebabkan oleh keterampilan dan usaha yang sudah dilakukannya.

Maka dapat disimpulkan bahwa Saat seseorang dapat melakukan pengendalian diri untuk menggunakan uangnya sesuai dengan keperluan dan kebutuhannya saja, maka kemungkinan ia telah mampu mengelola perilaku keuangannya dengan baik pula. *Locus of control* erat kaitannya dengan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. *Locus of control* juga berkaitan dengan tindakan seseorang untuk mengendalikan dan menghambat kebiasaan, dorongan, emosi, atau keinginan dengan tujuan untuk mengarahkan perilakunya.

Locus of control dalam penelitian ini diukur dengan indikator kemampuan, minat, dan usaha. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel *locus of control*, berdasarkan statistik deskriptif nilai tertinggi berada pada indikator kemampuan yakni pernyataan saya percaya apa yang terjadi di masa depan tergantung pada diri saya sendiri. Hal ini berarti responden menganggap kontrol sepenuhnya berada pada diri sendiri dimana peristiwa yang akan terjadi di masa mendatang tergantung pada diri sendiri. Dimana untuk menghindari hal-hal yang tidak baik dalam keuangan dibutuhkan kemampuan kontrol diri yang baik agar dapat menciptakan perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

Locus of control dapat dijadikan sebuah indikator penting seseorang dalam menentukan sebuah perilaku keuangan. Jika seseorang dapat mengendalikan dirinya untuk menggunakan uang seperlunya, maka seseorang tersebut juga akan melakukan perilaku manajemen keuangannya dengan baik.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa & Haryono (2022), yang menyatakan bahwa *locus of control* memberikan pengaruh yang positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang artinya kendali diri seseorang akan keuangannya dapat menentukan baik maupun buruknya perilaku pengelolaan keuangannya. Dan juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rokhayati et al. (2022) yang mengemukakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya apabila *locus of control* baik maka, perilaku pengelolaan keuangan juga baik. Oleh karena itu, meningkatkan *locus of control* melalui pengetahuan keuangan yang dimiliki serta sikap keuangan yang baik akan membantu dalam mengendalikan sifat dan kapasitas untuk menentukan kualitas hidup yang lebih sejahtera untuk masa depan.

Pengaruh Sikap Keuangan Dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil uji f membuktikan secara simultan sikap keuangan dan *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik sikap keuangan (financial sikap) siswa maka akan semakin baik sikap keuangan (financial sikap) siswa maka akan semakin baik semakin baik sikap keuangan (financial sikap) siswa maka akan semakin baik perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Pada dasarnya seseorang dengan pola pikir finansial yang baik akan lebih bijak dalam menyikapi berbagai masalah keuangan.

Untuk *locus of control* Dapat dijelaskan bahwa locus of control merupakan salah satu faktor yang berperan penting yang menentukan baik buruknya peningkatan perilaku keuangan mahasiswa. Locus of control dipersepsikan sebagai variabel psikologis, sehingga bersifat kecenderungan. Oleh karena itu, untuk memperbaiki/ meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa perlu diperhatikan dan ditingkatkan yaitu kemampuan dalam memecahkan masalah pribadi, tidak mudah dipengaruhi, perlunya memiliki inisiatif, memiliki kepercayaan diri sendiri, hindari untuk tidak berdaya dalam menghadapi masalah dalam kehidupan serta memiliki tingkat kontrol diri yang tinggi

Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Muhidia, (2019) dan Eko Budiono (2020) yang mengemukakan bahwa variabel Sikap Keuangan dan *Locus Of Control* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan. yang artinya Individu yang memiliki sikap keuangan yang baik maka akan memberikan dampak yang positif terhadap perilaku keuangannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Artinya bahwa sikap keuangan yang dimiliki oleh rata-rata responden diikuti dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Sedangkan untuk hasil yang signifikan, artinya semakin baik sikap keuangan yang dimiliki mahasiswa maka akan berpengaruh baik terhadap perilaku pengelolaan keuangannya.
2. Secara parsial *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Hubungan antara *Locus of Control* dan pengelolaan keuangan pribadi bersifat positif ini berarti seseorang dengan sikap *Locus of Control* memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan. hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik individu berusaha dan yakin dalam mengontrol semua aktifitas keuangannya, maka semakin baik pula perilaku individu dalam mengelola keuangan sehari-hari
3. Secara simultan sikap keuangan dan *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Artinya semakin baik sikap keuangan dan *locus of control* yang dimiliki mahasiswa maka akan dapat menciptakan perilaku pengelolaan keuangan yang baik untuk masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, R. I., & Kartika, R. (2021). Pengaruh Financial Knowledge Dan Locus Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Akuntansi Universitas Bina Bangsa. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(2), 163. <https://doi.org/10.35448/jmb.v13i2.10985>
- Anggraini, V., Sriyuniati, F., & Yentifa, A. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Locus of control terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada Mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang). <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabel>.
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 284-297. <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>.

- Baptista, S. M. J. (2021). The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior (Study Case Working-Age of Semarang). *International Journal of Social Science and Business*, 5(1), 93–98. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i1.31407>
- Budiono, E. (2020). Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control , Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 284–295.
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.
- Budiono, E. (2020). Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control , Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 284–295.
- Harianto, S., & Isbanah, Y. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Pendapatan, Locus of Control, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, dan Parental Financial Socialization terhadap Financial Management Behavior Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 241. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p241-252>
- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Manajemen Teori Dan Terapan*, 1(3), 226–241.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>.
- Muhidia, S. C. U. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyahgresik. *Occupational Medicine*.
- Muslih, & Satria, A. Y. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of Control dan Self Efficacy Terhadap Perilaku Keuangan. 3(1), 609–620.
- Moko, W., Sudiro, A., & Kurniasari, I. (2022). the Effect of Financial Knowledge and Financial Attitude on Financial Management Behavior. 11(9), 184–192. <https://doi.org/10.35912/qcbm.v1i1.8>.
- Natan, E., & Mahastanti, L. (2022). Analisis pengaruh Financial Literacy dan Locus of Control sebagai variabel moderating terhadap Management Behaviour. *Owner*, 6(3), 2354–2363. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.985>
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, a of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82–97. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97>.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>.
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 93–103.
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 93–103.
- Rokhayati, I., Harsuti, H., Purnomo, S. D., & Alam, C. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas

Ekonomika Dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto). Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 11(03), 803 – 813–803 – 813.
<https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/1078>.

Yanti, N., Sarwani, & Rosari, N. (2021). sikap keuangan, kontrol perilaku, efikasi diri dan perilaku keuangan. Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi, 4(01), 10–11.